

- AKHIRAN, PENSOALAN 474  
- BANGSA PERSEKUTUAN

# PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMPUTER TERHADAP PELAKSANAAN KLIRING DI BANK INDONESIA SURABAYA

## SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



190

A-2286/97

ILR

P

DIAJUKAN OLEH :

ANDRI ILHAMSYAH

No. Pokok : 049013530

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997

SKRIPSI  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMPUTER TERHADAP PELAKSANAAN  
KLIRING DI BANK INDONESIA SURABAYA

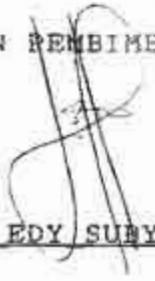
DIAJUKAN OLEH :

ANDRI ILHAMSYAH

No. Pokok : 049013530

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

  
Drs. EDY SUBYAKTO, Ak

TANGGAL...15.8.1997...

KETUA JURUSAN,

  
Dra. EC HARIATI GAFFAR, AK

TANGGAL...10.8.97...

Surabaya, 24 / 3 / 1997

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,

(Drs EDY SUBYAKTO, Ak)



## ABSTRAKSI

Permasalahan yang diangkat dalam penulisan skripsi ini adalah sejauh mana dampak yang ditimbulkan akibat pemakaian komputer dalam pencatatan kliring bagi Bank Indonesia sebagai penyelenggara kliring dan bank-bank peserta kliring.

Dengan teknik analisis deksriptif kualitatif, data yang diperoleh dengan cara melakukan survey pendahuluan dan survey lapangan, kemudian diolah dan dibandingkan dengan studi kepustakaan.

Hasil dari analisis, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa mekanisme otomasi kliring masih belum berjalan secara optimal walaupun secara teori tahap pengembangan masih dimungkinkan menggunakan dengan sarana-sarana yang telah tersedia.

Terhambatnya proses pengembangan otomasi kliring banyak disebabkan oleh karena belum siapnya sumber daya manusia yang ada dan tingginya biaya pelatihan, selain itu belum semua bank sanggup untuk menyediakan sarana-sarana yang diperlukan dalam proses pengembangan tersebut.

Dari kesimpulan tersebut penulis menyarankan agar dalam proses pengembangan selanjutnya Bank Indonesia meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan potensinya sebagai lembaga penyelenggara kliring serta lebih mengaktifkan bank-bank peserta kliring dengan sistem Automated Clearing House (ACH).